



Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengendalikan Perilaku Perundungan Di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey Kabupaten Minahasa

Maria Gabriela Tires¹, Samuel Selanno², Max Ruindungan³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Manado

Abstract

Received: 07 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

This research aim to analyze and describe the strategies of Christian religious education teachers in controlling bullying behavior at SMK N PP Kalaset, Minahasa Regency. This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Observations, interviews, an literature studies are the researchers way of collecting data and finding information that to control bullying behavior, Christian religious education teachers are also involved in change agent groups or anti-bullying messages using appropriate learning strategies, and taking teacher approaches to students to better control students. In and knowing the most appropriate strategy to apply. While in previous research on bullying was always linked to the strategies of guidance an counseling teachers, this time the research describes a strategy that focuses on Christian religious education teachers in controlling bullying behavior at SMK N PP Kalasey, Minahasa Regency.

Keywords: *Bullying, Christian Religious Education, Teacher Strategies*

How to Cite: tires, maria, Selanno, S., & Ruindungan, M. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengendalikan Perilaku Perundungan di SMK N PP Kalasey. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(11)*, 255-266. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12619367>

INTRODUCTION

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara. Seperti pada kenyataan sekarang ini sekolah adalah tempat bagi sekelompok orang dalam jenjang usia tertentu yang terdaftar secara resmi untuk menerima ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar secara sistematis dan teratur. Fungsi sekolah antara lain yaitu untuk mempersiapkan peserta didik suatu pekerjaan, memberikan keterampilan dasar dan memberikan pengetahuan umum (Ibrahim, 2020).

Apabila dicermati maka perlindungan hukum terhadap siswa di sekolah tampak pada beberapa aspek, yakni konsideran, dictum pasal-pasal yang tercantuk didalamnya maupun dalam penjelasan pasal-pasal Undang-Undang No. 32 tahun 2022 tentang perlindungan anak. Diantaranya adalah pasal 54 Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak disebutkan bahwa ‘Anak di dalam lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya’.

Di zaman yang semakin berkembang pesat ini, tidak jarang kita menemukan berbagai kasus tidak terpuji yang terjadi di lingkungan sekolah sebagaimana yang bisa kita ketahui bersama tentang 3 dosa besar di satuan pendidikan yaitu kekerasan

seksual, perundungan dan intoleransi. Informasi mengenai kasus-kasus kekerasan di sekolah dapat dengan mudah diterima dan diakses akibat dari perkembangan zaman dimana teknologi semakin canggih, misalnya melalui siaran-siaran berita di media televisi yang terus menyiarkan berita terkini, media sosial yang saat ini hampir setiap orang sudah memiliki akun untuk mengakses semua informasi dengan mudah, tetapi juga melalui media cetak yang masih ada sampai saat ini., Fakta ini membuat kita kembali berpikir tentang bagaimana kualitas pendidikan di negara kita saat ini. Salah satu dosa besar di satuan pendidikan merupakan pokok pembahasan dalam tesis ini yaitu perundungan, dimana perundungan memuat semua jenis kekerasan dan kejahatan di dunia pendidikan. Kasus ini tentunya berdampak bagi siswa di dunia pendidikan, dampak buruk yang dihasilkan melalui kasus ini baik dalam hal prestasi, karakter, dan kesehatan mental siswa. Kasus perundungan dapat merusak masa depan siswa yang berlaku sebagai korban tetapi juga bagi pelaku, adapun yang dapat kita temui korban perundungan sampai mengakhiri hidup atau bunuh diri. Jadi perundungan merupakan aktifitas tidak menyenangkan dan merugikan orang lain yang dilakukan satu atau sekelompok orang atau siswa kepada korban. Hal-hal sederhana yang dapat digolongkan dalam kasus perundungan yaitu saling mengejek kelemahan orang lain, mengintimidasi seorang atau sekelompok orang dalam satu lingkungan sekolah, serta juga kekerasan fisik terhadap orang lain.

Kasus perundungan ini menjadi kasus yang serius dan menjadi perhatian bangsa dan negara, seperti tanggapan yang disampaikan secara langsung oleh Presiden Negara Republik Indonesia dalam acara Kongres XXIII PGRI di Hotel Sahid Jakarta (detik.com, 2024) pada kesempatan ini Bapak Joko Widodo menyampaikan keprihatinannya tentang kasus perundungan yang terjadi di Indonesia khususnya di lingkungan sekolah. Ia berharap sekolah harus menjadi tempat yang nyaman dengan mengutamakan hak-hak anak, juga sekolah tidak berusaha menutup-nutupi kasus perundungan tetapi harusnya memberikan pencegahan, menyelesaikan masalah dan memperbaiki. Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi secara resmi merilis peraturan Menteri Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasandi lingkungan satuan pendidikan yang dikenal sebagai permendikbudristek PPKSP sebagai bagian dari Merdeka belajar episode ke-25 merupakan bukti perundungan sudah menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengangkat rumusan masalah pada artikel ini yaitu bagaimana strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey ?

METHODS

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya, penelitian itu dilakukan berkaitan dengan tingkah laku manusia dan makna yang terkandung di balik tingkah laku itu yang sulit di ukur dengan angka (Hadi, Asori, Rusman, 2021:12). Pendekatan Fenomenologi, sesuai dengan namanya, adalah ilmu (logos) mengenai sesuatu yang tampak (phenomenon). Dengan demikian, setiap penelitian atau setiap karya yang

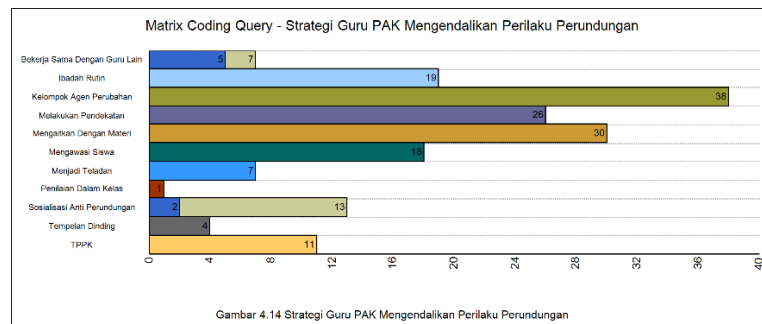
membahas cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi. peneliti menjadi instrument kunci sebagaimana penelitian kualitatif dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan, alat tulis menulis, alat perekam suara, kamera, telepon seluler. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini yaitu primer kepada informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dan sumber data sekunder dari literatur, penelitian terdahulu dan sumber data lainnya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Kemudian prosedur analisi data dengan cara kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

RESULTS & DISCUSSION

Results

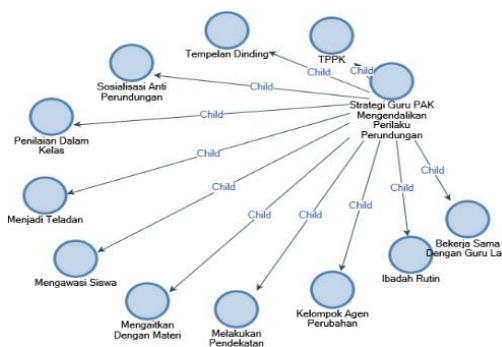
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengendalikan Perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey

Dalam artikel ini peneliti menemukan tema-tema yang terkandung dalam rumusan masalah tentang strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey. Kemudian peneliti menggunakan matriks coding dan project map dari nvivo 12 plus untuk menampilkan tema yang ditemukan sebagai berikut :



Gambar 4.14 Strategi Guru PAK Mengendalikan Perilaku Perundungan

Project Maps

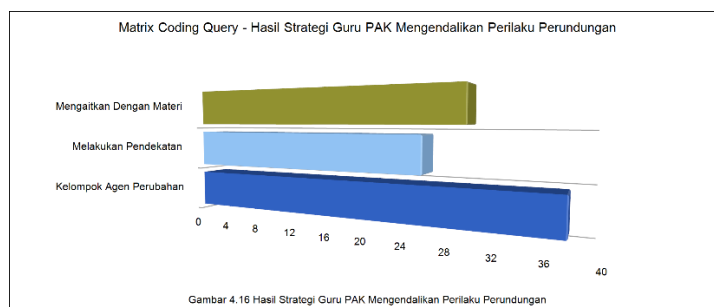


Gambar 4. 15

Berdasarkan data yang dipaparkan dengan matriks coding dan project map nvivo 12 plus gambar 4.14 dan 4.15, maka ditemukan tema-tema yang termuat dalam transkrip wawancara yang akan dijadikan sebagai indikator dalam rumusan masalah pada artikel ini yaitu sebagai berikut :

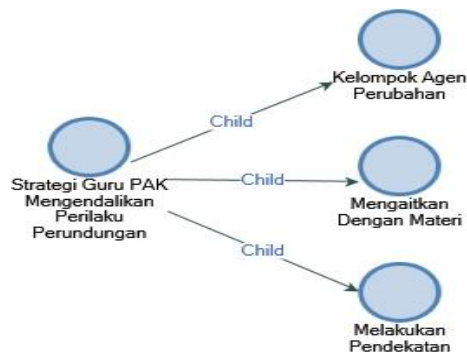
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah bekerja sama dengan guru lain.
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah ibadah rutin
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah kelompok agen perubahan
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah melakukan pendekatan
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah mengaitkan dengan materi atau tema pembelajaran.
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah mengawasi siswa
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah menjadi teladan
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah penilaian dalam kelas
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah sosialisasi anti perundungan
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah tempelan dinding
- Strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah pembentukan tim pencegahan dan penanganan kekerasan dalam sekolah.

Berdasarkan data matriks coding dan project map nvivo 12 plus tentang strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey telah ditemukan tema-tema yang terkandung dalam transkrip wawancara yang merupakan jawaban dari para informan dalam rumusan masalah. Peneliti menemukan sebelas tema yang telah dipaparkan pada gambar 4.14 dan 4.15 kemudian dari tema-tema yang muncul ini peneliti menentukan tema spesifikasi skala prioritas dengan menggunakan nvivo 12 plus, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.16 Hasil Strategi Guru PAK Mengendalikan Perilaku Perundungan

Project Map



Gambar 4.17

Gambar 4.16 dan 4.17 adalah matriks coding dan project map penentuan tema prioritas dalam rumusan masalah yaitu strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey. Sebelumnya peneliti telah menemukan sebelas tema yang menjadi jawaban umum dari keseluruhan informan, kemudian dengan menggunakan nvivo 12 plus peneliti menentukan tiga tema skala prioritas yang akan dibahas pada bagian pembahasan yaitu strategi guru PAK dengan kelompok agen perubahan, strategi guru PAK mengaitkan materi perundungan dengan materi dalam pembelajaran, dan strategi PAK dengan melakukan pendekatan.

Discussion

Dari hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menemukan bahwa masih terjadi perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey dan telah dilakukan strategi guru pendidikan agama kristen dalam penanganan kasus perundungan di SMK N PP Kalasey. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang sama yaitu 42 informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pembina osis, guru pendidikan agama kristen, guru wali kelas, tata usaha, kepala asrama putra, kepala asrama putri, guru bimbingan konseling dan siswa, maka peneliti mendapatkan tema-tema dari rumusan masalah yaitu strategi guru pendidikan agama kristen dalam mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey.

Ditemukan sebelas strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey yang kemudian diangkat menjadi tema dalam rumusan masalah ini yaitu pertama strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah bekerja sama dengan guru lain agar dapat mengendalikan perilaku perundungan di sekolah dengan maksimal maka guru pendidikan agama kristen harus membangun kerja sama dengan guru lainnya untuk memaksimalkan setiap strategi yang dilakukan. Kedua strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah ibadah rutin sebagaimana yang sudah terjadwalkan hingga saat ini ibadah rutin menjadi strategi untuk mengendalikan perilaku perundungan di sekolah misalnya dengan memberikan pesan anti perundungan dalam setiap ibadah baik yang dikaitkan dalam renungan tetapi juga mengambil bagian dalam penyampaian di ibadah. Ketiga strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah kelompok agen perubahan.

Keempat strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah melakukan pendekatan. Kelima strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah mengaitkan dengan materi atau tema pembelajaran. Keenam strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah mengawasi siswa bukan hanya menjadi strategi dari guru pendidikan agama kristen tetapi menjadi tanggung jawab semua guru dalam lingkungan sekolah untuk turut mengawasi perilaku siswa di sekolah segera memberikan tindakan apabila mendapati tanda-tanda kasus perundungan yang terjadi di lingkungan siswa.

Ketujuh strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah menjadi teladan sebagai guru pendidikan agama kristen maka siswa pun mempunyai standard dan penilaian sendiri berbeda dengan guru yang lainnya untuk itu sudah seharusnya guru pendidikan agama kristen untuk menjaga perilaku, sikap dan perkataan saat berada di lingkungan sekolah ataupun dimana saja dengan memberikan teladan yang baik untuk diteladani dan dicontohi oleh para siswa maka diharapkan siswa juga dapat meniru dan melakukan perilaku baik. Kedelapan strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah penilaian dalam kelas sebagai guru yang mengampuh mata pelajaran dalam setiap kelas maka guru pendidikan agama kristen juga bertugas untuk memberi penilaian kepada siswa maka salah satu strategi yang diberikan guru adalah memberikan apresiasi dengan nilai yang baik kepada siswa yang berkelakuan baik sehingga kepada siswa yang belum mendapatkan nilai yang baik dapat termotivasi untuk tidak melakukan kenakalan lagi dan nantinya akan diberikan reward yang sama yaitu nilai sikap dan karakter yang baik dalam mata Pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti.

Kesembilan strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah sosialisasi anti perundungan sudah menjadi agenda rutin setiap tahun dalam penerimaan siswa baru untuk mengadakan sosialisasi anti perundungan memang bukan secara langsung menjadi strategi guru pendidikan agama kristen namun setiap program yang dilakukan oleh sekolah harus mendapatkan dukungan penuh dari semua guru sehingga menjadi bagian strategi semua guru untuk memaksimalkan program dan keberlangsungan kegiatan. Kesepuluh strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah tempelan dinding bisa ditemukan di sekolah terdapat baliho, poster dan himbauan-himbauan anti perundungan dengan tujuan setiap kali siswa beraktifitas bisa selalu membaca dan mengingat untuk tidak melakukan perundungan bahkan melaporkan apabila menyaksikan kasus perundungan. Terakhir strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey adalah pembentukan tim pencegahan dan penanganan kekerasan dalam sekolah tim ini dibentuk atas instruksi langsung oleh pemerintah melalui Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan sebagai langkah membantu pihak sekolah dalam mencegah dan menanggulangi tindak kekerasan yang terjadi. Untuk menangani dan mengendalikan perilaku perundungan di sekolah. Tim ini terdiri hanya dari lima orang diantaranya kepala

sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, satu guru bimbingan konseling, satu tata usaha, dan satu orang tua.

Dari sebelas tema yang telah ditemukan diatas maka peneliti menentukan tiga tema prioritas yang akan menjadi topik pembahasan dalam rumusan masalah ini yaitu strategi guru pendidikan agama dalam kristen mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey yaitu :

Pertama, kelompok agen perubahan yang dijawab oleh 38 informan dari keseluruhan 42 informan. Kelompok agen perubahan ini telah dibentuk di SMK N PP Kalasey selama kurang lebih 3 tahun semenjak SMK N PP Kalasey menjadi sekolah Pusat Keunggulan (PK). Jadi tidak semua sekolah yang ada di kabupaten minahasa yang mempunyai kelompok agen perubahan di sekolah. Pada saat penelitian kelompok agen perubahan berjumlah 30 orang yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII dan dibimbing oleh dua guru fasilitator yang sudah mengikuti pelatihan dan pembekalan untuk kelompok agen perubahan ini yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan satu guru bimbingan konseling. Tidak semua guru menjadi fasilitator atau terlibat langsung dengan kelompok agen perubahan karena memang pada saat itu yang dipercayakan menjadi fasilitator hanya dua guru tersebut. Namun karena kelompok agen perubahan ini merupakan program dari sekolah untuk mengendalikan perilaku perundungan maka semua guru harus mendukung secara penuh setiap program yang dijalankan oleh kelompok agen perubahan salah satunya guru pendidikan agama kristen. Perekrutan anggota kelompok agen perubahan ini dimulai dengan sosialisasi dari fasilitator memperkenalkan kelompok anti perundungan dan bagi siswa yang berminat bisa langsung mendaftarkan diri kepada fasilitator selanjutnya akan diadakan seleksi karena hanya akan diambil dua orang perwakilan dari setiap kelas yang tentu mempunyai karakter yang baik dan mampu mengikuti proses perekrutan dengan mengikuti pelatihan hingga selesai. Bagi siswa yang tidak menyelesaikan pelatihan maka akan dianggap gugur sedangkan untuk siswa yang bertahan hingga akhir akan melanjutkan tahapan hingga pelantikan kelompok agen perubahan dan menggunakan selempang kelompok agen perubahan.

Kelompok agen perubahan atau biasa juga disebut dengan tim anti bullying mempunyai tugas untuk mengawasi perilaku siswa di sekolah. Bagi anggota kelompok agen perubahan kelas X hanya bertugas mengawasi dan apabila menyaksikan kasus perundungan atau menerima laporan perundungan dari teman-teman segera melaporkan kepada fasilitator agen perubahan. Untuk kelas XI sudah dipercayakan untuk mengatasi kasus-kasus perundungan ringan yang ditemui namun apabila tidak berhasil maka tetap harus melaporkan kepada fasilitator. Sedangkan untuk kelas XII mereka dianggap lebih berpengalaman untuk membimbing para junior kelompok perundungan saat bertugas. Setiap hari kelompok agen perubahan yang bertugas harus mensosialisasikan anti perundungan disaat apel pagi sekolah, juga memasuki kelas-kelas sebelum pembelajaran untuk melakukan sosialisasi anti perundungan.

Kelompok agen perubahan melakukan pertemuan rutin semua anggota dengan fasilitator seminggu sekali setiap hari senin jam 3 sore di sekolah, pada tahapan ini mereka akan saling bertukar pikiran, pengalaman, dan belajar materi yang akan diberikan kepada fasilitator. Mungkin secara langsung guru pendidikan agama Kristen tidak terlibat dalam kelompok agen perubahan, namun dalam setiap

pertemuan kelompok agen perubahan tetap melakukan praktek-praktek rohani seperti membuka dan menutup kegiatan dengan doa, tetapi juga beberapa kali guru pendidikan agama kristen turut memberikan materi dalam pertemuan rutin kelompok agen perubahan apabila di hubungi oleh fasilitator guru.

Kedua, mengaitkan dengan materi dari 42 informan terdapat 30 informan yang menjawab salah satu strategi yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pesan anti perundungan. Sebagai guru pendidikan agama kristen yang merupakan salah satu mata pelajaran maka guru pendidikan agama kristen memiliki banyak waktu dengan siswa ketika berada di dalam kelas. Untuk itu guru pendidikan agama kristen memaksimalkan kesempatan ini dengan melakukan strategi mengendalikan perilaku perundungan di sekolah.

Dalam mata pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti sudah pasti membahas tema-tam yang mengandung nilai kebaikan dengan berlandaskan dengan alkitab, maka dari itu sebaiknya guru pendidikan agama jeli dengan memanfaatkan keadaan, misalnya saat sedang dalam proses pembelajaran pada materi keluarga maka guru pendidikan agama kristen bisa langsung mengaitkan materi dengan rasa syukur memiliki keluarga yang telah ditentukan oleh Tuhan, sehingga salah satu faktor penyebab perundungan tentang latar belakang keluarga dapat ditangani dengan materi pembelajaran ini. Begitu juga misalnya dengan materi tentang menerima perbedaan dan ciptaan Tuhan maka guru pendidikan agama kristen dapat memasukkan pesan anti perundungan dalam materi ini yaitu untuk memberikan nasihat bagaimana kita saling menerima satu dengan yang lain karena setiap perbedaan yang ada dalam diri manusia merupakan kehendak Tuhan dan bagian dari ciptaan Tuhan jadi sebagaimana kita menghina dan mengejek bentuk fisik orang lain sudah sama saja dengan kita menghina dan mengejek Tuhan yang menciptakan. Dengan demikian guru pendidikan agama kristen memaksimalkan strategi mengendalikan perundungan pada saat proses pembelajaran.

Ketiga, melakukan pendekatan 26 informan memberikan jawaban ini saat dilakukan wawancara. Setiap siswa berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, juga dengan permasalahan hidup yang berbeda-beda, dididik dan di besarkan dengan cara yang berbeda pula. Ada siswa yang beruntung dibesarkan dalam keluarga yang utuh, dalam keluarga yang cukup seccara ekonomi, dan dalam keluarga yang cukup akan kasih sayang. Namun di SMK N PP Kalasey justru di dominasi dengan siswa yang dibesarkan dari keluarga broken, ada yang tinggal hanya bersama mama, ada yang papa, bahkan ada yang oma atau opa. Dengan latar belakang yang berbeda ini maka tidak boleh memperlakukan semua siswa dengan cara yang sama. Inilah strategi guru pendidikan agama kristen untuk melakukan pendekatan kepada siswa. Guru pendidikan agama kristen melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui dan mengenal siswa lebih dalam, sebenarnya apa yang siswa butuhkan, apa yang siswa harapkan dan apa yang memicu perilaku siswa yang berbeda dengan yang diharapkan. Terkadang sebagai guru kita perlu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang membutuhkan itu sehingga ketika perhatian itu tercukupi maka siswa tersebut memiliki kemungkinan tidak akan melakukan hal buruk lainnya guna menarik perhatian orang lain. Melakukan pendekatan dengan siswa juga berarti guru pendidikan agama kristen melakukan monitoring kepada siswa secara berkala ataupun pada waktu senggang tertentu

untuk sekedar menanyakan kabar, mendengarkan cerita dan terus memberikan nasihat dan arahan-arahan dalam berperilaku di sekolah. Jadi guru pendidikan agama kristen justru lebih merangkul siswa yang bermasalah dengan membangun hubungan yang dekat dengan mereka sambil terus memberikan pesan dan mengarahkan perilaku mereka dalam lingkungan sekolah.

CONCLUSION

Strategi guru pendidikan agama kristen mengendalikan perilaku perundungan yaitu kelompok agen perubahan yang juga disebut dengan tim anti bullying di sekolah, mengaitkan dengan materi yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memasukan tema atau pesan anti perundungan dari guru kepada siswa, dan melakukan pendekatan kepada siswa dalam hal ini untuk dapat mengenal siswa lebih dalam agar mengetahui kebutuhan dari siswa untuk menggunakan strategi yang tepat dalam mengendalikan perilaku perundungan di sekolah. Meskipun strategi-strategi ini telah dijalankan namun sampai saat ini masih ditemukan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey, maka dari itu masih perlu untuk memaksimalkan semua strategi dari pihak sekolah untuk mengendalikan perilaku perundungan di SMK N PP Kalasey.

REFERENCES

- Anggreni, M. Lubis, R. E., Putri, D. A., Nabilah, F. U., Zubaidah. *Strategi Guru Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Bengkulu*. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 312-325. 2023
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak, 2018
- Ariesto, Asdrian. *Pelaksanaan program antibullying teacher empowerment*. Depok: Universitas Indonesia, 2009
- Assauri. *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Astuti., Retno, Ponny. *Meredan bullying*. Jakarta:PT Grasindo Anggota IKAPI, 2008
- Barron, Robert & Byrne, Donn. *Psikologi Sosial terjemahan Rtan Djuwita*. Jakarta : Erlangga, 2005
- Bbc news Indo. Kasus bullying di Binus Serpong ‘Perundungan Ekstrem’. Retrieved from [bbc.com website](https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4njy81z0dno) : <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4njy81z0dno>,2024
- Bobbu, DePorter, Reaedon Mark, & Nourie Sarah. *Quantum Teaching : Oerchestarting, Student Success terj Ary Nilandari*. Bandung : Kaifa, 2013
- Boelkhe. R., Robert. *Sejarah Perkembangan dan Praktek Pendidikan Agama Kristen Dari Plato Sampai Ignatius Loyola*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2016
- Budhi, PhD., Setia. *Kill bullying hentikan bukkying di sekolah*. . Banjarmasin, 2018
- Budiyana. H., *Dasar-dasar Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta : STT Berita Hidup, 2011
- Detik.com. *Jokowi Minta Sekolah Tak Tutupi Kasus Bullying Demi Nama Baik*. Retrieved from [detik.com website](https://www.detik.com/sumut/berita/d-) : <https://www.detik.com/sumut/berita/d->

[7222968/jokowi-minta-sekolah-tak-tutupi-kasus-bullying-demi-nama-baik, 2024](#)

- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2017
- Filosofianita, Adiena., Supriatna, Mamat., Nadhirah, A. N. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Korban Perundungan 91-(Bullying)*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia. 92-101, 2023
- Groome. H., Thomas. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision* (San Fransisco : Harper & Row, 1980
- Gunarto . (2013) . MODEL DAN METODE PEMBELAJARANDI SEKOLAH. Semarang: UNISSULA PRESS
http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAF_TAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf, 2013
- Hadi, Asrori, dan Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV Penda Persada, 2021
- Hermawan, H. Model-model pembelajaran inovatif. Bandung cv citra praya, 2006
- Homrighausen dan Enklaar,. I, H. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015
- Huda, M. Model model pengajaran dan pembelajaran (isu-isu metodis dan paradigmatic). Yogyakarta : Pustaka belajar, 2014
- Hurlock. B., Elizabeth. *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga, 2012
- Isman M, Heryana. *Fenomena Bullting Antarsiswa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia,25-29, 2019
- Izzan, Ahmad. *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung : Humaniora, 2012
- Joyce, b. dkk. *Models of teaching (model model pengajaran)*. Yogyakarta Pustaka belajar, 2009
- Ki Fydyartanta. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012
- Kusprpto, A., E., K., W. & Setyowatu, Nanik. *Strategi Guru dalam Mencegah Prundungan di Sekolah (school bullying) pada peserta didik di SMk Hang Tuah 5 Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Tambusai.13057-13067, 2023
- Lestari, Windy Sartika. *Analisis Faktor-faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik : Social Science Education Journal*. Jurnal Sosio Didaktika. Vol. 3, No 2. 149, 2016
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Meliza., Hardianto, H., Wahyuni, M., P., Sakti, S., W., K. Chairunnisa. Sosialisasi pencegahan perundungan (Bullying) pada siswa (SMA Dharma Karya). Jurnal Pengabdian Neasional (JPN) Indonesia. 9-13, 2024
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006
- Nainggolan, J,M. *Strategi Pendidikan Agama Kristen*, Jabar:generasi info media, 2008
- Nasution Nur, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana publishing, 2017
- Nurfuadi, Uno. B. *Profesionalisme*. Jakarta: STAIN Press, 2012

- Oci, Markus. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Sanctum Domine: Jurnal Teologi 2, 2019
- Octavia A, Shilphy. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta :CV Budi Utama, 2020
- Pythag, Kurniati. Dugaan Penusukan Mata Siswi SD di Gresik dan Kondisi Darurat Perundungan. Retrieved from Kompas.com website : <https://surabaya.kompas.com/read/2023/09/22/045000878/dugaan-penusukan-mata-siswi-sd-di-gresik-dan-kondisi-darurat-perundungan?page=all>,2023
- Priansa, and Juni, Doni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Pristiwanti, Desi., Badariah, Bai., Hidayat, Sholeh., Dewi, R.,S. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.7911-7915.
- Pusdatin. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, ISSN:2442-7659, 2015
- Rahman,. Abdul, Agus. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Reinhartz, Judy and Beach, Don M. *Teaching and Learning in Elementary School*. Columbus. Ohio : Merril, an Imprint of Prentice Hall, 1997
- Rusman. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru ed 2*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Safari, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : Indragiri.com, 2019
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006
- Santoso, Adi. *Pendidikan Anti Bullying*. *Jurnal Ilmiah Pelita Ilmu*. Vol. 1 No 2. 50, 2018
- Soerrano, Janse. *Profesionalisme guru dan bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA*. Bandung : Bina Media Informasi, 2009
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok : Rajawali Pers, 2021
- Susilo, Budi. Pengeroyokan siswa SMPN 13 Balikpapan, Aksi Perundungan Saat Jam Istirahat Sekolah. *Website* : <https://kaltim.tribunnews.com/2024/03/03/terungkap-motif-pengeroyokan-siswa-smpn-13-balikpapan-aksi-perundungan-saat-jam-istirahat-sekolah>, 2024
- Suyitno Tanzeh, Ahmad. *Dasar Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan ee. Rikard Rahmat*. Jakarta : Erlangga, 2012
- Warsono, dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Wena, M. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta. Pt bumi aksara, 2014
- Winataputra, Udin S., dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2001
- Wiyani,. Ardi, Novan. *Save our Children from school bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

- Yayasan Sejiwa. *Bullying (mengatasi kekerasan dilingkungan sekolah dan lingkungan sekitar anak)*. Jakarta : Yayasan Sejiwa, 2018
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta : Kencana, 2014
- Zakiah, Z. E., Humaedi, Sahadi., Santoso, B. M. *Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4 No. 2. 326, 2017
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2012